

# PERANAN ORGANISASI REMAJA MASJID DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA: STUDI DI KELURAHAN TANAH SERIBU KOTA BINJAI

**MUHAMMAD AMIN NASUTION**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

[muhammadaminnasution@uinsu.ac.id](mailto:muhammadaminnasution@uinsu.ac.id)

## **Abstrak**

*Saat ini organisasi remaja mesjid tidak menjadi pilihan utama remaja dalam beraktifitas. Para remaja seringkali asyik melakukan aktifitas yang tidak ada kaitannya dengan organisasi remaja mesjid. Pada akhirnya, kegiatan mereka cenderung pada kenakalan remaja. Selain masyarakat dan peranan orangtua, organisasi remaja mesjid juga memiliki peranan krusial dalam mengatasi kenakalan remaja. Adapun yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah peranan organisasi remaja mesjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif berbasis kuantitatif, dimana data diambil langsung dari pihak-pihak berkepentingan yang kemudian diolah untuk dideskripsikan secara utuh. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa para remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai yang tidak ikut beraktifitas di organisasi remaja mesjid cenderung berbuat nakal dan bahkan merugikan masyarakat sekitar. Peranan remaja mesjid hingga saat ini sangat dibutuhkan. Selain pendekatan secara persuasif yang notabene sesama remaja, peranan mereka juga ditujukan agar para remaja yang tidak tergabung dalam organisasi remaja mesjid tidak semakin jauh melakukan tindakan nakal yang tentu menjerumuskan mereka lebih parah.*

**Kata Kunci:** Remaja Mesjid, Kenakalan Remaja, Peranan

## **Abstract**

*Currently, youth organizations in mosques are not the main choice for youth activities. Teenagers are often engrossed in activities that have nothing to do with mosque youth organizations. In the end, their activities tend to be juvenile delinquency. In addition to the community and the role of parents, mosque youth organizations also have a crucial role in overcoming juvenile delinquency. The focus of this research is the role of mosque youth organizations in the Tanah Seribu Village, Binjai City. This research uses a type of quantitative-based qualitative research, where data is taken directly from interested parties which are then processed to be fully described. The results of this study indicate that teenagers in the Tanah Seribu Village, Binjai City who do not participate in activities in mosque youth organizations tend to be naughty and even harm the surrounding community. The role of youth in the mosque until now is very much needed. In addition to a persuasive approach which incidentally is fellow youth, their role is also aimed at preventing youth who are not members of a mosque youth organization from committing naughty acts which of course lead to them getting worse.*

**Keywords:** Youth organizations, Juvenile delinquency, role.

## PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan teman hidup, saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dan memiliki fitrah untuk berkumpul bergaul dalam satu komunitas yang dikatakan dengan masyarakat.<sup>1</sup> Oleh sebab itulah setiap individu adalah anggota masyarakat, diharapkan ikut ambil bagian dalam aktivitas kemasyarakatan.

Kecenderungan yang bersifat sosial selalu timbul pada diri setiap manusia ada sesuatu yang saling membutuhkan. Dari kenyataan ini kemudian timbullah suatu struktur antar hubungan yang beraneka ragam.<sup>2</sup> Keragaman itu dalam bentuk kolektivitas-kolektivitas serta kelompok-kelompok dan pada tiap-tiap kelompok tersebut terdiri dari kelompok-kelompok yang lebih kecil. Apabila kolektivitas-kolektivitas itu dan kelompok-kelompok mengadakan persekutuan dalam bentuk yang lebih besar, maka terbentuklah apa yang kita kenal dengan masyarakat.

Pada masyarakat terdapat kelompok-kelompok yang terbentuk berdasarkan usianya, agamanya, ras, adat dan sebagainya, yang turut memberikan pengaruh terhadap perkembangan masyarakat itu sendiri. W.A. Gerungan dalam buku Psikologi Sosial menjelaskan bahwa, *“terbentuknya kelompok social bergantung kepada adanya tujuan atau motif bersama dan keinsyafan akan perlunya kerjasama untuk mencapai tujuan itu”*.<sup>3</sup>

Setiap masyarakat, jumlah kelompok dan kesatuan sosial tidak hanya satu, disamping itu individu sebagai warga masyarakat dapat menjadi bagian dari berbagai kelompok dan atau kesatuan sosial yang hidup dalam masyarakat tersebut. Kelompok tersebut terkadang terbentuk dengan sendirinya tanpa direncanakan terlebih dahulu. Namun ada pula kelompok-kelompok yang sengaja dibentuk oleh anggota masyarakat dengan kesepakatan di dalamnya. Kelompok-kelompok tersebut dapat memberikan pengaruh buruk terhadap kehidupan bermasyarakat dan dapat pula memberikan kehidupan yang lebih baik dalam bermasyarakat. Kelompok yang sengaja dibentuk biasanya memiliki perencanaan, harapan dan cita-cita bersama di dukung oleh adanya kegiatan bersama. Kelompok ini sering dinamakan dengan organisasi.

---

<sup>1</sup> W.A. Gerungan, Psikologi Sosial, (Bandung: Eresco, 2005), h. 7

<sup>2</sup> *Ibid.*

<sup>3</sup> *Ibid.*

Menurut J. William Schulze sebagaimana dikutip Anthony Giddens, “*organisasi adalah suatu penggabungan dari orang-orang, dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Organisasi di masyarakat memiliki arti dalam aktivitas kemasyarakatan*”.<sup>4</sup>

Kegiatan organisasi di masyarakat bermacam-macam sesuai dengan tujuan pembentukannya. Ada organisasi yang melaksanakan kegiatan olahraga, kegiatan pendidikan dan tidak sedikit pula organisasi yang melaksanakan kegiatan keagamaan di masyarakat. Organisasi yang bergerak di bidang dakwah dan amal sosial di masyarakat umumnya adalah organisasi keagamaan. Salah satu organisasi yang melaksanakan kegiatan dakwah dan amal sosial di masyarakat berdasarkan kelompok usianya adalah organisasi Remaja Masjid.

Hampir di setiap Kelurahan yang mayoritas penduduknya beragama Islam, memiliki Remaja Masjid. Bahkan di dalam satu Kelurahan terkadang terdapat lebih dari satu Remaja Masjid. Remaja Masjid merupakan organisasi keagamaan yang memberikan pembinaan kepada remaja muslim dengan tujuan untuk meningkatkan peran aktif remaja muslim dalam kegiatan agama di lingkungan masyarakat muslim. Selain itu, kehadiran Remaja Masjid di lingkungan masyarakat adalah untuk mengajak para remaja di lingkungan tersebut melakukan kegiatan positif dalam aktivitas pergaulan sehari-hari. Karena akhir-akhir ini pergaulan remaja perlu mendapat sorotan yang utama, karena pada masa sekarang pergaulan remaja sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan modernisasi yang mendunia serta menipisnya moral keimanan seseorang khususnya remajanya pada saat ini.

Karena itu kehadiran organisasi Remaja Masjid dapat menumbuhkan sikap religius pada kalangan remaja muslim. Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain”.<sup>5</sup> Papalia dan Olds sebagaimana dikutip Jahja menyatakan bahwa “*masa remaja adalah masa transisi perkembangan*

---

<sup>4</sup> Anthony Giddens dan David Held, Pendekatan Klasik dan Kontemporer Mengenai Kelompok, Kekuasaan, dan Konflik; Teori Sosial Kontemporer, (Jakarta, Rajawali Pers, 2007), h. 120.

<sup>5</sup> *Ibid.*

*antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun”.*<sup>6</sup>

Remaja merupakan persiapan hari ini untuk harapan masa datang. Penanaman karakter religius di kalangan remaja sangatlah penting. Menurut Piaget sebagaimana dikutip Jahja menyatakan bahwa “*remaja secara aktif membangun dunia kognitif mereka di mana informasi yang di dapatkan tidak langsung diterima begitu saja skema kognitif mereka*”.<sup>7</sup>

Dalam usaha remaja untuk mencari sosok dirinya, terkadang tidak sedikit remaja yang tidak berhasil dan akhirnya menjadi remaja-remaja yang bermasalah di lingkungan masyarakatnya atau diistilahkan dengan kenakalan remaja. Kenakalan remaja berarti perbuatan seorang remaja yang keluar dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan memerlukan penanganan terhadap perbuatan tersebut. Tetapi sebagian pakar memandang bahwa istilah kenakalan remaja kurang tepat, karena tidak ada kenakalan remaja, yang ada adalah; anak yang kurang kasih sayang orang tua. Ia barulah negatif di lingkungannya karena ia perlu perhatian.

Dewasa ini kenakalan remaja tidak hanya terjadi di rumah atau sekolah tetapi kenakalan remaja juga sering terjadi di lingkungan masyarakat. Sedangkan penerapan sanksi hukum sering tidak berhasil merubah sikap dan perilaku kenakalan remaja tersebut. Dalam kajian psikologi agama, pendidikan agama dengan pembinaan masyarakat lebih mampu mengarahkan anak remaja terbebas dari kenakalan remaja tersebut. Oleh sebab itu, kehadiran Remaja Masjid dapat menjadi upaya antisipasi kenakalan remaja.

Di dalam kegiatan organisasi Remaja Masjid banyak kegiatan positif yang dapat diikuti oleh remaja seperti menjadi panitia dalam kegiatan peringatan hari besar Islam seperti Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra` dan Mi`raj Nabi Muhammad SAW, kegiatan Muharram, kegiatan bulan Ramadhan, kegiatan pengajian bulanan, mendengarkan ceramah agama di Masjid-masjid, kegiatan gotong royong, perlombaan maupun kegiatan positif-positif lainnya. Tetapi permasalahannya, tidak semua organisasi Remaja Masjid yang ada di lingkungan masyarakat tersebut bisa aktif menjalankan fungsinya dengan baik, yaitu melakukan kegiatan-kegiatan positif.

---

<sup>6</sup> Yuddrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 220.

<sup>7</sup> *Ibid.*, h. 231.

Banyak organisasi Remaja Masjid tidak aktif melaksanakan kegiatan- kegiatan walaupun struktur keorganisasiannya lengkap. Selain itu, banyak pula Remaja Masjid yang tidak terkelola secara baik. Ada pengurus remaja di masjid tertentu tetapi tidak ada remaja yang melaksanakan shalat di masjid tersebut. Akhirnya, setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid tidak mampu menarik minat dan perhatian remaja-remaja muslim yang lain untuk mengikuti kegiatan tersebut atau bergabung di dalam Remaja Masjid

Tidak perlu heran, bahwa sampai saat ini Remaja Masjid belum mampu secara maksimal mengantisipasi kenakalan remaja di lingkungan masyarakat. Sebab, banyak remaja muslim yang belum bersedia mengaktifkan diri dalam kegiatan-kegiatan Remaja Masjid. Selain itu pula masih banyak remaja muslim yang terjebak dengan kehidupan orang jahat, seperti menggunakan narkoba, melakukan perbuatan mesum, melakukan tawuran di jalanan dan lain sebagainya. Karena itu peranan kegiatan Rremaja Masjid harus dioptimalkan untuk mengatasi kenakalan remaja di masyarakat.

Mempertimbangkan realitas tersebut, Penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam tentang sejauh mana peranan organisasi Remaja masjid dalam mengatasi kenakalan Remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Dalam studi ini, penulis melakukan pengamatan tentang aktivitas organisasi Remaja Masjid dan bagaimana kenakalan remaja di kelurahan tersebut. Dalam pengamatan penulis, diperoleh informasi bahwa organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai aktif melakukan kegiatan-kegiatan, baik kegiatan sosial maupun kegiatan keagamaan, seperti pengajian dan gotong royong. Selain itu, organisai Remaja Masjid tersebut juga aktif melaksanakan pengajian dan kegiatan peringatan hari besar Islam di lingkungan masyarakat. Namun pada sisi yang lain penulis masih mendengar keterangan bahwa adanya sebagian remaja yang memiliki kenakalan di lingkungan masyarakat seperti merokok, berjudi, dan lain sebagainya. Sementara itu, tidak sedikit pula remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai memiliki prestasi yang membanggakan baik dalam dunia pendidikan maupun di masyarakat. Remaja- remaja yang memiliki prestasi tersebut pada umumnya mengikuti dan bergabung dalam kegiatan Remaja masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Pemilihan lokasi di Kelurahan ini, didasari atas beberapa pertimbangan, diantaranya

bahwa Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai berada di daerah perbatasan perkotaan yang remajanya rentan terpengaruh pada aktivitas kenakalan remaja. Selain itu, para Remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai aktif mengikuti kegiatan Remaja Masjid di lingkungan tempat tinggalnya. Kedua, lokasi ini diketahui bahwa 94,71% dari total penduduknya menganut agama Islam. Selebihnya adalah penganut agama Kristen. Tidak ada penganut agama Budha maupun Hindu

Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada upaya menemukan dan menguraikan temuan tersebut dengan cara deskriptif analitis. Instrumen pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap pihak yang berkepentingan seperti Lurah, Remaja Mesjid, Anak Remaja sekitar dan Tokoh Agama yang ada di Kelurahan Tanah Seribu.

## **PEMBAHASAN**

Selama melaksanakan penelitian, peneliti telah mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan berkaitan dengan Peranan Organisasi Remaja Masjid dalam kaitannya dengan kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

Berdasarkan data-data yang telah disampaikan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi, maka ada beberapa prestasi remaja yang tergabung dalam organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, sebagai berikut:

### **1) Prestasi remaja yang tergabung dalam organisasi Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai**

Idul Adam,<sup>8</sup> Remaja Masjid Nurul Huda memiliki banyak prestasi yang membanggakan, seperti prestasi di bidang pendidikan. Menurutnya, beberapa anak remaja Masjid Nurul Huda termasuk siswa berprestasi di sekolahnya. Ada yang menjadi ketua OSIS, ketua kelas dan sebagainya. Selain itu, ada pula yang mendapatkan ranking pertama di sekolahnya. Hal tersebut disebabkan aktivitas positif yang dilakukan remaja Masjid Nurul Huda di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai tersebut, baik di rumah maupun di masjid.

Berdasarkan penuturan dirinya, ia senantiasa mendapatkan ranking pertama di sekolahnya. Prestasi belajarnya tidak pernah menurun walaupun aktif di organisasi Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu karena setiap ada kegiatan remaja

---

<sup>8</sup> Ia adalah Ketua Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, wawancara langsung pada tanggal 20 April 2022.

masjid ia selalu membawa buku bacaan pelajaran untuk dibaca. Demikian juga beberapa pengurus Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.<sup>9</sup>

Masih Menurutnya, remaja Masjid Nurul Huda beberapa kali mengikuti lomba pop song dan shalawat badar di berbagai tempat, baik di tingkat kecamatan maupun di Kota Binjai dan Kota Binjai. Dalam kegiatan Pop Song Religi yang dilaksanakan di Kecamatan Binjai Selatan Tahun 2015 yang dilaksanakan oleh BKPRMI Kecamatan Binjai Selatan, paduan suara Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai pernah mendapatkan juara harapan pertama. Sedangkan pelaksanaan pada tahun 2016 mendapatkan juara harapan ketiga. Hal tersebut dikarenakan remaja masjid aktif mengadakan latihan pop song religi yang dilaksanakan dua minggu di Balai Pengajian Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

Menurut Lia Maharani, sekretaris Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, Remaja Masjid Nurul Huda memiliki group shalawat badar yang diberi nama group Shalawat Al-Mabin artinya membangun. Dalam *event* kegiatan shalawat badar, kelompok shalawat badar sering tampil, baik yang dilaksanakan di Kota Binjai maupun Deli Serdang.<sup>10</sup>

Salah satu pengurus Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai ada yang menjadi qari'ah dan pernah meraih prestasi sebagai juara III tingkat Kota Binjai. Setiap tahun pengurus Remaja Masjid mengikuti seleksi peserta MTQ utusan Kecamatan Binjai Selatan. Hanya saja tidak pernah menang dalam kegiatan seleksi tersebut. Tetapi apabila Remaja Masjid mengadakan kegiatan, maka tidak perlu mencari pembaca Al-Qur'an karena sudah ada remaja masjid yang mampu untuk membacakan Al-Qur'an.

Kemudian setiap bulan Ramadhan, anggota Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai diminta membawakan bilal dalam kegiatan shalat tarawih secara bergantian. Menurut Rio Andika ketua Remaja Masjid Al-Istiqomah ada tujuh orang anak Remaja Masjid putra yang menjadi bilal tarawih di bulan Ramadhan. Semuanya mampu untuk menjadi bilal walaupun dengan membawa lembaran kertas bacaan bilal shalat tarawih tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Lia Maharani, Sekretaris Remaja Masjid Istiqomah Kel. Tanah Seribu, Wawancara, 25 April 2022.

<sup>11</sup> Rio Andika, Ketua Remaja Masjid Remaja Masjid Istiqomah Kel. Tanah Seribu, Wawancara, 27 April 2022.

Menurut Rio Andika, Remaja Masjid Al-Istiqomah mampu melaksanakan berbagai kegiatan di masjid dengan sukses, seperti kegiatan perlombaan dalam rangka memeriahkan peringatan Isra' dan Mi'raj nabi Muhammad SAW. Perlombaan yang dilaksanakan adalah perlombaan membaca puisi, lomba azan, hafalan surat pendek dan lain sebagainya. Selain itu, hampir setiap tahun Remaja Masjid Al-Istiqomah Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam dengan sukses. Remaja Masjid Al-Istiqomah juga sukses mengikuti kegiatan perkemahan Remaja Masjid se-Sumatera Utara yang dilaksanakan di Kelurahan Tanah Seribu setiap tahun sejak tahun 2017 yang lalu.<sup>12</sup>

Menurut Bapak Jemingan AO, selaku Ketua BKM Al-Istiqomah, prestasi anggota Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai cukup membanggakan karena kehadiran remaja tersebut mampu memotivasi remaja-remaja muslim yang ada di Kelurahan Tanah Seribu untuk aktif berperan membangun kehidupan beragama. Beberapa orang anak Remaja Masjid ada yang mampu menjadi imam dalam membacakan takhtim, dan tahlil di masjid. Terkadang untuk adzan diserahkan kepada remaja masjid, karena memang ada kemampuan suara remaja tersebut. Remaja masjid sering dimanfaatkan dalam kegiatan Jum'at di Masjid Al-Istiqomah Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.<sup>13</sup>

Menurut Rio Andika, sudah ada beberapa Remaja Masjid yang bisa membawakan doa ketika kegiatan perwiritan. Hal tersebut karena adanya pembinaan dalam kegiatan membaca doa, terutama remaja putra. Setiap perwiritan yang dilakukan remaja masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai maka salah seorang remaja membawakan doa secara berjamaah. Selain itu, salah seorang juga diajarkan dan dibiasakan untuk memberikan kata sambutan. Hal tersebut untuk membiasakan pengurus remaja masjid mampu memberikan kata sambutan dalam acara tertentu.

Bapak Jemingan AO menambahkan, Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai sedang aktif melaksanakan kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat. Setiap tahun Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai berhasil melaksanakan kegiatan peringatan hari besar Islam tanpa campur tangan orang tua atas pengurus BKM

---

<sup>12</sup> *Ibid.*

<sup>13</sup> Jemingan AO, Ketua BKM Istiqomah Kel. Tanah Seribu, Wawancara, 30 April 2022, Masjid Al-Istiqomah.



Masjid Al-Istiqomah. Orang tua dan BKM hanya memberikan arahan dan bimbingan saja, tetapi seluruh teknis pelaksanaan Remaja Masjid mampu dan sukses melaksanakannya.

Demikian juga, Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai berhasil membentuk group shalawat di masjid-masjid tempat mereka berkumpul. Setiap dua minggu sekali dilaksanakan latihan shalawat dan pop song. Sering Remaja Masjid mengikuti perlombaan shalawat badar. Hal tersebut diketahui dari proposal Remaja Masjid yang masuk ke BKM Masjid Al-Istiqomah Kelurahan Tanah Seribu. Karena itu, BKM masjid sering membantu pembiayaan kegiatan Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka.

Demikian juga disampaikan oleh tokoh agama di Lingkungan III, yaitu Bapak Abdul Hakim. Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu memiliki prestasi yang baik, karena mampu melaksanakan berbagai kegiatan atau program kerja sejak berdiri pada tahun 1989. Menurut bapak Abdul Hakim, dirinya sendiri juga merupakan alumni dari Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Banyak anggota remaja masjid Kelurahan Tanah Seribu yang memiliki prestasi belajar di sekolah cukup baik. Beberapa di antaranya sudah ada yang mengikuti pendidikan S.1 di Medan maupun di kota Binjai.<sup>14</sup>

Menurutnya, Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai mampu membentuk group shalawat badar dan pop song religi. Hal ini sebenarnya sulit dilakukan oleh Remaja Masjid yang lain. Tetapi Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu telah membuktikan hal tersebut, bahkan sudah beberapa kali tampil mengikuti even musabaqah perlombaan shalawat badar di kota Binjai. Prestasi remaja masjid yang dapat dibanggakan adalah keaktifan mereka melaksanakan pengajian mingguan rutinitas di masjid yang ada di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Selain itu prestasi remaja masjid juga datang dari pemerintahan Kelurahan dan kecamatan, karena keaktifan Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu dalam kegiatan gotong royong dan gerakan masyarakat anti narkoba.<sup>15</sup>

Demikian juga hasil studi dokumentasi yang terdapat di kantor sekretariat Remaja Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Terdapat beberapa arsip kegiatan seperti proposal-proposal kegiatan Remaja Masjid, surat undangan masuk dan keluar, piagam penghargaan dari Camat Kecamatan Binjai Selatan, piagam penghargaan

---

<sup>14</sup> Bapak Abdul Hakim, masyarakat Kelurahan Tanah Seribu.

<sup>15</sup> *Ibid.*

dari BNN Kota Binjai dan beberapa surat yang lain. Namun surat-surat tersebut tidak tersipkan dengan baik di sekretariat. Di kantor sekretariat juga terdapat foto kegiatan Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai di Sibolangit, pementasan shalawat badar, pementasan pop song religi, foto bersama piala yang diraih, foto-foto kegiatan pelatihan BNN, foto- foto kegiatan peringatan hari besar Islam di Masjid Nurul Huda Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Ada pula foto yang ditempelkan di majalah dinding yang dibuat oleh Remaja Masjid Al-Istiqomah di Lingkungan V Kelurahan Tanah Seribu.

## **2) Kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai**

Menurut Bapak Syahrul ND selaku Lurah Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, ada beberapa kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu, antara lain:

*Pertama*, berkaitan dengan perilaku dalam berpakaian. Sebagian besar remaja muslim putri di Kelurahan Tanah Seribu berpakaian dengan tidak baik dan terbuka aurat, bahkan ada yang keluar rumah dengan celana pendek. Hal tersebut dapat mengundang kemaksiatan dikalangan remaja- remaja yang ada di Kelurahan Tanah Seribu. Beberapa remaja di Kelurahan Tanah Seribu tidak merasa segan memakai celana pendek ke luar rumah memakai sepeda motor atau duduk-duduk di sekitar halaman rumah mereka. Hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian orang tua terhadap akhlak anaknya di rumah. Kondisi ini dapat merusak budaya di Kelurahan Tanah Seribu yang mayoritas beragama Islam dan memiliki adat yang sopan dalam berbusana.<sup>16</sup>

Demikian pula menurut Lia Maharani bahwa akhlak para remaja perempuan mulai pudar, terutama remaja yang tidak pernah mengikuti kegiatan pengajian di remaja masjid atau tidak masuk menjadi anggota remaja masjid. Banyak anak perempuan di Kelurahan Tanah Seribu tidak memakai jilbab ketika keluar rumah, bahkan ada pula anak perempuan yang duduk di sekitar rumahnya dengan memakai celana pendek di atas lutut. Hal tersebut dipandang tidak sopan dan merupakan bagian dari kenakalan para remaja yang mesti di jauhi. Remaja tersebut tidak merasa malu, atau merasa perbuatannya tersebut salah di mata masyarakat. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kemaksiatan di masyarakat.<sup>17</sup>

Menurut Bapak Syahrul ND selaku Lurah Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, beberapa kasus maksiat yang terjadi di Kelurahan Tanah Seribu disebabkan karena

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Syahrul ND, Lurah Kelurahan Tanah Seribu, 25 April 2022, di Kantor Kelurahan Tanah Seribu.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Lia Maharani, Remaja Masjid Al-Istiqomah, Kelurahan Tanah Seribu.

kebiasaan anak remaja perempuan yang berpakaian menggoda laki-laki. Akhirnya perempuan tersebut melakukan perzinahan dengan remaja laki-laki dan ditangkap oleh masyarakat, sehingga harus diselesaikan di pemerintah kelurahan.<sup>18</sup>

*Kedua*, Syahrul menjelaskan bahwa banyak remaja yang berbicara dan bergaul dengan tidak sopan, dan dalam batas-batas yang tidak wajar. Seperti berkata yang kotor, mencaci, mengejek dan sebagainya. Bentuk perilaku seperti itu dipandang sebagai salah satu bentuk kenakalan remaja. Perilaku kenakalan remaja tersebut terkadang memicu perkelahian antar remaja di masing-masing Lingkungan yang ada. Bapak Sucipto menjelaskan, bentuk kenakalan remaja lainnya adalah perilaku remaja yang merokok dilakukan di lingkungan masyarakat. Banyak yang masih berusia sekolah di Kelurahan Tanah Seribu namun sudah merokok padahal belum mampu bekerja. Anak remaja tersebut bahkan ada yang masih duduk di bangku SMP/MTS. Remaja tersebut seolah-olah tidak lagi menghiraukan orang tua yang ada disekelilingnya memperhatikan perilaku buruk yang mereka lakukan. Sudah banyak anak remaja yang merokok baik di jalan maupun dalam pergaulannya.<sup>19</sup>

Menurut Rio Andika, beberapa remaja yang telah direkrut menjadi anggota remaja masjid, ada yang sudah pandai merokok. Mereka merokok di luar masjid. Para anak remaja tersebut sudah mulai kecanduan, karena mereka merokok bersama-sama. Walaupun sudah diberikan pemahaman tentang akibat merokok, namun anak remaja tersebut tetap saja merokok di luar kegiatan remaja. Tetapi anggota remaja Masjid Al-Istiqomah tidak dibenarkan merokok di lingkungan masjid karena dipandang tidak baik bagi orang tua dan pengurus masjid.

Menurut Ardiansyah, salah seorang anak remaja yang sudah merokok, dirinya sudah terbiasa merokok sejak ketika duduk di bangku SMP kelas IX. Sekarang ia sudah kelas XII di salah satu sekolah menengah atas dan terus merokok, karena sudah kecanduan dan sulit diberhentikan. Dirinya merokok ketika di sekolah, pulang sekolah maupun pada malam hari. Orang tuanya tidak mengetahui kalau ia sudah kecanduan merokok. Namun untuk membeli rokok dirinya tidak pernah meminta uang kepada orang tuanya, karena ia bekerja pada sore hari di tempat pencucian motor.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Syahrul ND.

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Sucipto, Tokoh Masyarakat Kelurahan Tanah Seribu.

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ardiansyah, Remaja Masjid Al-Istiqomah Kelurahan Tanah Seribu.

Kejahatan yang mulai tampak juga adalah penggunaan narkoba. Anak remaja yang telah merokok di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai diyakini telah mengkonsumsi narkoba, walaupun belum ada bukti untuk hal tersebut. Tetapi ciri-ciri pengguna narkoba sudah ada pada kelompok anak perokok tersebut. Mereka bermain dan bergaul sangat tertutup dengan remaja-remaja yang lain di Kelurahan Tanah Seribu. Selain itu, anak-anak tersebut tidak diketahui dimana mereka bermain dan berkumpul.

Menurut Rio Andika, Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai dirinya mengetahui ada beberapa anak remaja di Kelurahan Tanah Seribu yang sudah menggunakan narkoba. Mereka menggunakan narkoba pada malam dan sore hari di tempat-tempat yang sepi dan mereka sangat jarang mau bergaul dengan pengurus Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu. Namun hal tersebut sulit untuk dibuktikan karena remaja tersebut sulit teridentifikasi dimana menyimpan atau menyembunyikan narkoba tersebut.

### **3) Peranan organisasi Remaja Masjid dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai**

Menurut Bapak Syahrul ND selaku Lurah Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu aktif melaksanakan kegiatan-kegiatannya setiap tahun. Kegiatan yang dapat dipantau oleh lurah adalah kegiatan peringatan hari besar Islam dan kegiatan gotong royong. Remaja Masjid sangat mudah dilibatkan dalam pembangunan di kelurahan terutama mengantisipasi masalah kenakalan remaja.<sup>21</sup>

Dalam konteks ini, organisasi Remaja Masjid terbukti mampu membentengi anggotanya dari aktivitas kenakalan remaja. Kegiatan Remaja Masjid yang dilakukan di Kelurahan Tanah Seribu sangat positif dan dapat membawa remaja mengambil peran dalam pembinaan masyarakat. Ada beberapa kegiatan Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai yang diikuti oleh Lurah, seperti kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) yang disertai dengan kegiatan perlombaan. Lurah sering terlibat dalam kegiatan tersebut seperti membuka acara kegiatan dan memberikan hadiah dalam acara tersebut.

Menurut Bapak Muhammad Ridwan, selaku tokoh agama di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai, peran remaja masjid dalam mengantisipasi kenakalan remaja terlihat dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan antara lain; melakukan perwiraan setiap malam Sabtu. Anak Remaja Masjid di Kelurahan Tanah Seribu melaksanakan perwiraan di

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Bapak Syahrul ND

Masjid secara bergiliran masjid dengan tertib. Tidak pernah ada laporan dari masyarakat bahwa mereka melakukan keributan, ataupun tidak tertib melaksanakannya.

Hasil pantauan dan pengamatan yang dilakukan setiap malam Rabu minggu kedua, pengurus remaja masjid mulai dari Lingkungan I sampai Lingkungan VII melaksanakan pengajian bersama secara bergiliran di masjid masing-masing. Kegiatan pengajian dilaksanakan pada pukul 20.00-21.30 WIB, namun sayangnya tidak banyak remaja masjid yang mengikutinya, karena kegiatan pada malam hari dan nyatanya aktifitas remaja cenderung pada hal lain.<sup>22</sup>

Ada beberapa peranan organisasi Remaja Masjid dalam mengatasi kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Adapun Peranan tersebut adalah sebagai berikut:

*(a) Sebagai Lembaga Pembinaan Remaja*

Kegiatan remaja masjid yang dilaksanakan dengan baik di Kelurahan Tanah Seribu dijadikan sebagai lembaga membina remaja yang ada di Kelurahan agar tidak mudah terjebak dalam kegiatan kenakalan remaja yang ada di lingkungan Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

*(b) Sebagai lembaga pemimpin umat*

Kegiatan remaja masjid seperti melaksanakan pengajian, perwiritan dan pembentukan panitia kegiatan merupakan lembaga dalam melahirkan pemimpin umat yang kuat imannya dan baik akhlaknya di tengah masyarakat khususnya di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai

*(c) Sebagai lembaga kreativitas remaja*

Kegiatan remaja masjid seperti mengikuti perlombaan shalawat badar merupakan bentuk kegiatan yang melatih remaja untuk kreatif dalam memajukan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

Temuan-temuan yang penulis dapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan remaja masjid sangat efektif dalam mengantisipasi kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Berbagai kegiatan remaja mampu mengajak remaja di beberapa lingkungan aktif melakukan kegiatan positif dengan mengikuti pop song, shalawat badar, perwiritan dan lain sebagainya. Selain anak remaja masjid aktif melaksanakan kegiatan remaja masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Lia Maharani, Remaja Masjid Al-Istiqomah, Kelurahan Tanah Seribu.

Selatan Kota Binjai, mereka juga berhasil dan memiliki prestasi yang baik dalam pendidikan mereka di sekolah. Hal ini dibuktikan melalui adanya anak remaja masjid yang menjadi ketua kelas, ketua OSIS, meraih juara pertama dan sebagainya. Seluruh prestasi tersebut tidak dapat dilepaskan dari pembinaan yang diberikan dalam remaja masjid. Sebaliknya, ternyata kegiatan remaja masjid tidak mengganggu kegiatan belajar remaja di sekolah, malah membantu anak remaja untuk meraih prestasi yang lebih baik lagi di sekolah.

Prestasi anak remaja masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai di sekolah karena adanya pembinaan di remaja masjid, sehingga pengalaman di dalam remaja masjid diterapkan di sekolah, terutama leadership dan kepemimpinan. Tidak jarang anak remaja masjid menjadi pengurus OSIS, karena kepribadian kepemimpinan mereka telah dibentuk di organisasi, terutama dalam mengelola berbagai kegiatan di sekolah, Apalagi anak remaja mengikuti pengkaderan di BKPRMI, mereka dapat dijadikan sebagai instruktur memberikan motivasi kepada anak remaja yang lain.

Kegiatan-kegiatan remaja masjid Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai perlu mendapat dukungan dari masyarakat supaya kegiatan tersebut berhasil. Namun kegiatan remaja perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan dari pengurus masjid. Dukungan dana yang diberikan kepada remaja masjid dapat mendorong remaja masjid efektif menangkal kenakalan remaja di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

Keberadaan organisasi Remaja Masjid di lingkungan masyarakat Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai sangat dibutuhkan oleh umat Islam, sebab di samping untuk membantu kegiatan-kegiatan yang ada di masjid, organisasi Remaja Masjid juga merupakan tempat menimba ilmu pengetahuan agama bagi remaja-remaja sehingga mereka jauh dari kenakalan remaja. Kegiatan positif di masjid mendorong jiwa beragama remaja lebih dekat. Partisipasi anak remaja akan lebih tampak dalam kegiatan keagamaan di masyarakat sebagaimana yang dilakukan oleh remaja masjid di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai.

Selain itu, disamping pentingnya Remaja Masjid sebagai lembaga pendidikan agama yang non formal, maka keberadaan remaja masjid Kelurahan Tanah Seribu juga sangat penting sebagai lembaga kaderisasi para pemuda-pemuda muslim di Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Keberhasilan kegiatan dan program kerja remaja masjid, tidak

dapat dilepaskan dari peran beberapa orang yang telah lebih dahulu berkiprah di remaja masjid dan mengikuti berbagai pelatihan pengkaderan BKPRMI.

Keberadaan Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai untuk mengorganisir kegiatan kemakmuran Masjid yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dakwah. Remaja Masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah dan wadah bagi remaja muslim dalam beraktivitas di Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai. Kedudukan remaja terhadap masjid memiliki peran yang sangat penting. Dalam konteks kemasjidan, generasi muda menjadi tulang punggung dan harapan besar bagi kemakmuran masjid pada masa kini dan mendatang, terutama di Kelurahan Tanah Seribu Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai.

Sebagai sebuah organisasi, tentu Remaja Masjid Kelurahan Tanah Seribu Kota Binjai harus dikelola menurut prinsip-prinsip manajemen agar kegiatan-kegiatan dan tujuan yang telah di programkan dapat tercapai dengan optimal. Management adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) dengan memanfaatkan ilmu dan seni dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

## **PENUTUP**

Peranan organisasi Remaja Masjid dalam mengatasi kenakalan remaja sesungguhnya tergolong efektif menangkal kenakalan yang terjadi pada remaja. Dengan mengajak setiap remaja di lingkungan sekitar, tentu menekan angka kenakalan yang kemungkinan terjadi di setiap kehidupan masyarakat. Dalam kasus ini, Remaja Masjid yang ada di Kelurahan Tanah Seribu Binjai ternyata cukup aktif melakukan peranannya tersebut di tengah kehidupan bermasyarakat. Meskipun demikian, kendala yang dihadapi organisasi Remaja Masjid dalam mengatasi kenakalan remaja seperti peredaran narkoba, hiburan malam, dan hiburan lainnya yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa beragama remaja dan sebagainya tidak harus menjadi fokus Remaja Masjid semata. Harus ada peranan utama dari keluarga dan lingkungan untuk memaksimalkan pencegahan perbuatan buruk yang terjadi. Sebaiknya, kerjasama dengan pihak aparat terkait dengan kenakalan remaja yang sangat buruk harus senantiasa dilakukan oleh masyarakat. Paling tidak, peranan Remaja Masjid akan lebih mudah dalam mengajak remaja-remaja yang saat ini mulai pudar keinginannya untuk beraktifitas dalam dunia keagamaan yang dianggap kuno namun punya sinergitas dengan aktifitas kemasyarakatan sekitar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alawiyah, Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim, Bandung: Mizan, 2007.
- Ayub, Mohammad, Manajemen Masjid, Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Daradjat, Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: Toha Putra, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Enang, Pengantar Organisasi dan Management Untuk Remaja Masjid, Jakarta: Bina Ilmu, 2007.
- Jahja, Yudrik, Psikologi Perkembangan, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kartono, Kartini, Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Meliala, Akirom Syamsudin dan E, Sumarsono, Kejahatan Anak Suatu Tinjauan Dari Psikologi dan Hukum, Yogyakarta: Liberty, 1985.
- MK, Muhsin, Manajemen Majelis Taklim, Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009.
- Nizar, Samsul, Hadis Tarbawi Membangun Kerangka Pendidikan Ideal Perspektif Rasulullah, Jakarta: Kalam Mulia, 2011.
- Poerwadarminta, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Rumini, Sri & Siti Sundari, Ilmu Jiwa Remaja, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Simajuntak, B. Latar Belakang Kenakalan Remaja, Bandung: Alumni, 1979.
- Siswanto, Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005.
- Sutikno, M. Sobri, Manajemen Pendidikan: Langkah Prinjauan Umum dan Islam), Lombok: Holistica, 2012.
- Wawancara dengan pihak berkepentingan di Kelurahan Tanah Seribu, Kota Binjai